

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Masjid Banda Bakali Cucu Rana Ulakan Nagari Muara Kandis Punggasan Kampung Subang- Subang Harapan Jaya Kec. Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir Selatan (tinjauan historis) maka pada bab terakhir ini merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya kemudian dilengkapi dengan saran.

A. Kesimpulan

Kenagarian Muara Kandis Punggasan ini merupakan salah satu Nagari yang ada di kecamatan Linggo Sari Baganti. Nagari ini mempunyai luas daerah ± 1.600 Ha. Secara administrasi berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Nagari Punggasan Utara
- b. Sebelah Selatan : Pasar Lama Air Haji
- c. Sebelah Barat : Samudra Indonesia
- d. Sebelah Timur : Nagari Punggasan

Sebagian besar wilayah Nagari Muara Kandis Punggasan adalah daratan rendah, kawasan rawa, kawasan gambut serta daerah alairan sungai. Luas wilayah Nagari punggasan Utara ± 1.600 Ha yang terdiri dari 3 Kampung yaitu :

1. Kampung Kandis
2. Kampung Muara kandis
3. Kampung Subang- Subang Harapan jaya

- 1) Masjid Banda Bakali Cucu Rana Ulakan perencanaan atau rancangan pertamanya oleh ide Angku Imam Hasan pada 1 Muharram 1973, Angku Imam Hasan beserta rombongan melakukan Shalat Juma'at. Pengikut Angku Imam Hasan semakin banyak maka dari itu kembali merancang pembangunan sebuah masjid yang tujuannya untuk orang-orang yang ikut pengajian tarekat Syattariah. Pada tahun 1975 ketua Masjid Banda Bakali Cucu Rana Ulakan masih di amanahkan kepada Bapak Aji Sunar, pada tahun 1975 secara kebersamaan menaikan pondasi , serta mencari kayu ke hutan bersama- sama, sehingga berdirilah sebuah Masjid yang diberi nama Masjid Banda Bakali Cucu Rana Ulakan.
- 2) Dengan adanya Masjid Banda Bakali Cucu Rana Ulakan ini sangat berperan penting bagi masyarakat Subang- Subang sebagai tempat ibadah dan sebagai tempat ajaran tarekat Syattariah, Masjid Banda Bakali ini dijadikan sebagai pusat pengajaran tarekat Syattariah oleh beberapa *Masjid* yaitu Masjid Aur Duri di kenagarian Lagan, Masjid Air Kasai.
- 3) Tahun 1973 Masjid Banda Banda Bakali belum di minati banyak orang pada saat itu ketua nya masih Angku Aji Sunar, sampai Tahun 1975 yang ketuanya sudah diamanakan kepada Imam Janawir , sejak angku Imam Janawir menjadi ketua bertabah banyak lah anggota pengukit pengajian tarekat Syattariah smapai dengan Tahun Ini Masjid ini masih bertahat sebagai pusat ajaaran tarekat Syattariah. Pengaruh dari Masjid ini bahwasanya masjid ini sangat diterima oleh masyarakat Muara Kandis.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Masjid Banda Bakali Cucu Rana Ulakan Subang- Subang sebagai Pusat Tarekat Syattariah Pesisir Selatan Tahun (1973-2016) maka pada bab terakhir ini merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya kemudian dilengkapi dengan saran:

1. Diharapkan kepada masyarakat *nagari* Muara Kandis agar dapat memelihara, memberdayakan dan menjaga keutuhan Masjid Cucu Rana Ulakan sebagai pusat tarekat Syattariah, sehingga berperan optimal bagi masyarakat Kampung Subang- Subang Harapan Jaya.
2. Diharapkan kepada masyarakat Subang-Subang mengikuti pengajian tarekat Syattariah pada malam Kamis, pengajian tarekat tidak hanya dikhususkan untuk orang tarekat Syattariah saja, juga terbuka untuk orang umum.
3. Agar Masjid Banda Bakali Cucu Rana Ulakan dapat berjalan lancar sesuai dengan fungsi adanya Masjid yaitu untuk hal beribadah dan tempat pengajian tarekat Syattariah sebaiknya masyarakat bisa meningkatkan rasa antusias untuk senantiasa melakukan Shalat beribadah dan mengikuti pengajian tarekat Syattariah.